

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Kementerian Kesehatan Tahun 2015 (*Audited*) ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor : 177/PMK/PMK.05/2015 tentang Pedoman Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian dan Lembaga yang meliputi Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan. Disamping itu dalam penyusunan Laporan Keuangan berbasis akrual ini Kementerian Kesehatan mengacu pada Peraturan Menteri Kesehatan No.86 Tahun 2015 tentang Pedoman Akuntansi Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Akrual di Lingkungan Kementerian Kesehatan, secara rinci diuraikan sebagai berikut.

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2015.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2015 (*Netto*) adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp10.311.501.480.930, atau mencapai 112,77% dari estimasi Pendapatan sebesar Rp9.143.922.808.160.

Realisasi Belanja Negara pada TA 2015 (*Netto*) adalah sebesar Rp48.852.631.450.598 atau mencapai 89,91% dari alokasi anggaran sebesar Rp54.337.519.430.000. Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran Tahun Anggaran 2015 dan 2014 dapat disajikan sebagai berikut :

Tabel 1
Realisasi Anggaran TA 2015 dan 2014

Uraian	TA 2015			TA 2014
	Anggaran	Realisasi	% Realisasi terhadap Anggaran	Realisasi
Pendapatan Negara	9.143.922.808.160	10.311.501.480.930	112,77	9.802.273.167.768
Belanja Negara	54.337.519.430.000	48.852.631.450.598	89,91	47.471.735.913.892

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2015 dan 2014.

Nilai Aset per 31 Desember 2015 dicatat dan disajikan sebesar Rp45.221.782.369.253 yang terdiri dari : Aset Lancar sebesar Rp5.853.058.939.701; Aset Tetap (neto) sebesar Rp38.772.063.438.275; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp2.708.447.093; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp593.951.544.184.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp1.060.072.481.404 dan Rp44.161.709.887.849.

Ringkasan Neraca Per 31 Desember 2015 dan 2014 dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 2
Ringkasan Neraca per 31 Desember 2015 dan 2014

Uraian	Tanggal Neraca		Kenaikan (Penurunan)	
	31 Desember 2015	31 Des 2014	(Rp)	%
Aset				
Aset Lancar	5.853.058.939.701,00	5.619.539.386.566,00	233.519.553.135,00	4,16
Aset Tetap	38.772.063.438.275,00	36.369.065.361.645,00	2.402.998.076.630,00	6,61
Piutang Jangka Panjang	2.708.447.093,00	748.643.516,00	1.959.803.577,00	261,78
Aset Lainnya	593.951.544.184,00	1.303.059.081.802,00	(709.107.537.618,00)	(54,42)
Jumlah Aset	45.221.782.369.253,00	43.292.412.473.529,00	1.929.369.895.724,00	4,46
Kewajiban				
Kewajiban Jangka Pendek	1.060.072.481.404,00	1.016.936.107.723,00	43.136.373.681,00	4,24
Ekuitas Dana				
Ekuitas	44.161.709.887.849,00	42.275.476.365.806,00	1.886.233.522.043,00	4,46
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	45.221.782.369.253,00	43.292.412.473.529,00	1.929.369.895.724,00	4,46

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp9.825.703.886.896, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp48.234.413.622.963, sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp38.408.709.736.067. Surplus Kegiatan Non Operasional sebesar Rp115.611.682.751, sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp38.293.098.053.316.

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi adanya kenaikan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas awal pada tanggal 01 Januari 2015 adalah sebesar Rp42.295.954.922.184. Adapun mutasi tahun 2015 yaitu : Pengurangan karena Defisit-LO sebesar Rp38.293.098.053.316, penambahan dari penyesuaian nilai Aset sebesar Rp71.436.664.304, penambahan dari dampak kumulatif perubahan kebijakan akuntansi terdiri dari : koreksi nilai Persediaan Rp31.214.401.328, selisih Revaluasi Aset Tetap Rp389.343.679, koreksi nilai Aset Tetap Non Revaluasi Rp622.002.473.137, dan Lain-lain sebesar Rp392.520.811.692. Penambahan dari Transaksi Antar Entitas sebesar Rp39.041.289.324.771, Total Mutasi Tahun 2015 terjadi kenaikan Entitas sebesar Rp1.865.754.965.665, sehingga Ekuitas Entitas pada tanggal 31 Desember 2015 menjadi Rp44.161.709.887.849 (Rp42.295.954.922.184 + Rp1.865.754.965.665).

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2015 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

5.1. Informasi penting Pelaksanaan anggaran

- 1) Jumlah Satker Kemenkes TA 2015 sesuai DIPA yang terbit sebanyak 1.321 Satker dengan pagu anggaran sebesar Rp54.337.519.430.000. Selanjutnya menjadi acuan dalam penyusunan Laporan Keuangan Kemenkes TA. 2015. Jumlah DIPA sebanyak 1.321 Satker, dengan rincian sesuai Jenis Kewenangan dan hubungan kerja dengan KPPN, yaitu : Kantor Pusat (KP) sebanyak 46 Satker, Kantor Daerah (KD) sebanyak 168 Satker, Dekonsentrasi (DK) sebanyak 170 Satker, Tugas Pembantuan (TP) sebanyak 937 Satker.
- 2) Dalam upaya memenuhi ketentuan Peraturan Menteri Keuangan Nomor : 230/PMK.05/2011 tentang Sistem Akuntansi Hibah, telah dilakukan proses registrasi, persetujuan rekening, dan usulan dana hibah untuk masuk DIPA dan telah diterbitkan Surat Pengesahan Hibah Langsung (SPHL) atas realisasi belanja hibah.

5.2. Informasi penting terkait Penyusunan Laporan Keuangan TA 2015

- 1) Penyusunan Laporan Keuangan Satker Kantor Daerah (UPT) dan Dekonsentrasi seluruhnya telah dilakukan pelaporan secara berjenjang melalui Unit Akuntansi Wilayah (UAW) dari:
 - Satuan Kerja → Wilayah → Eselon I → Kementerian Kesehatan.
 - Satker Kantor Pusat → Eselon I → Kementerian Kesehatan.
 - Satker Tugas Pembantuan → Eselon I → Kementerian Kesehatan.
- 2) Unit Akuntansi Wilayah Vertikal dibentuk dengan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.02.02/MENKES/207/2015 tentang Pembentukan UAPPA/B-W Vertikal Kemenkes, sedangkan Unit Akuntansi Wilayah Dekonsentrasi dibentuk oleh masing-masing Kepala Daerah (Gubernur) atau Kepala Dinas Kesehatan Propinsi.
- 3) Unit Akuntansi tingkat Eselon I, pembentukannya menjadi tanggungjawab yang melekat bagi Pejabat Eselon I terkait untuk setiap tahun anggaran menetapkan Unit Akuntansi Pembantu Pengguna Anggaran/Barang-Eselon I (UAPPA/B-E1) dengan Keputusan Direktur Jenderal/Kepala Badan didasarkan pada Permenkes Nomor 64 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan.
- 4) Untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan, dalam proses penyusunan laporan keuangan tahun 2015 telah dilakukan reviu oleh Inspektorat Jenderal yang mencakup seluruh jenjang pelaporan.
- 5) Dalam proses pemutakhiran dan penatausahaan barang milik negara di tingkat Satuan Kerja, telah dilakukan rekonsiliasi data BMN dengan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) dengan tata cara dan prosedur mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 102/PMK.05/2009 tentang Rekonsiliasi Barang Milik Negara dalam rangka Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat.

5.3. Beberapa Surat dan Edaran oleh Kementerian Keuangan untuk mendukung Penyusunan Laporan Keuangan Kemenkes TA 2015.

- 1) Peraturan Menteri Keuangan Nomor 270/PMK.05/2014 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual pada Pemerintahan Pusat;

- 2) Peraturan Menteri Keuangan Nomor 104/PMK.06/2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 125/PMK.06/2011 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara yang Berasal dari Dana Dekonsentrasi dan Dana Tugas Pembantuan Sebelum Tahun Anggaran 2011;
- 3) Peraturan Menteri Keuangan Nomor : 168/PMK.05/2015 tentang Mekanisme Pelaksanaan Anggaran Bantuan Pemerintah pada Kementerian Negara/Lembaga;
- 4) Peraturan Menteri Keuangan Nomor : 177/PMK.05/2015 tentang Pedoman Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian dan Lembaga;
- 5) Peraturan Menteri Keuangan Nomor : 243/PMK.05/2015 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 194/PMK.05/2014 tentang Pelaksanaan anggaran dalam rangka Penyelesaian Pekerjaan yang Tidak terselesaikan Sampai dengan Tahun Anggaran;
- 6) Surat Direktur Jenderal Kekayaan Negara Nomor S-887/KN/2015 tanggal 7 Juli 2015 Hal Pemberitahuan *Launching* Aplikasi Persediaan dan Aplikasi SIMAK BMN Berbasis Akrual Tingkat Satuan Kerja.
- 7) Surat Dirjen Perbendaharaan Nomor S-6324/PB/2015 tanggal 28 Juli 2015 hal Pengesahan Hibah Langsung Bentuk Uang TA 2015;
- 8) Surat Dirjen Perbendaharaan Nomor S-6332/PB/2015 tanggal 10 Juli 2015 hal Pengesahan dan/atau Revisi DIPA BLU atas Pendapatan Hibah BLU dalam bentuk barang/jasa;
- 9) Surat Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor S-1690/PB/2015 tentang Penatausahaan Dokumen Sumber dalam rangka Pelaporan Keuangan Berbasis Akrual Tahun 2015;
- 10) Surat Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor S-11231/PB/2015 tentang Perlakuan Akuntansi atas Transaksi Akhir Tahun Anggaran 2015 dalam rangka Penyusunan LKKL Tahun 2015;
- 11) Surat Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor S-670/PB/2016 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga
- 12) Surat Direktur Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Nomor S-6478/PB.6/2015 tentang Penggunaan Akun Belanja yang Menghasilkan Persediaan;
- 13) Surat Dirjen Perbendaharaan nomor S-261/PB/2016 hal Penyampaian Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keuangan Badan Layanan Umum Tahun 2015;

Surat Direktur Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Nomor S-334/PB.6/2016 tentang Dispensasi Penyelesaian SPM-TUP Nihil, SPM-GUP Nihil, SP3B-BLU, SP2HL, dan MPHL-BJS TA 2015.

5.4. Beberapa Edaran, Surat, Peraturan dan Kebijakan telah diterbitkan oleh Kemenkes untuk mendukung Penyusunan Laporan Keuangan Kemenkes TA 2015.

- 1) Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 64 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan;
- 2) Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.02.02/Menkes/489/2014 tentang Penerapan Standar dan Sistem Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual pada Kementerian Kesehatan;
- 3) Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.02.02/MENKES/207/2015 tentang Pembentukan Unit Akuntansi Pembantu Pengguna Anggaran/Barang Tingkat Wilayah (UAPPA/B-W) Vertikal;
- 4) Surat Menteri Kesehatan nomor KU.02.02/III/2590/2015 tentang Langkah-langkah Penyusunan Laporan Keuangan dan Laporan Barang Milik Negara Kementerian Kesehatan TA 2015
- 5) Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 86 tahun 2015 tentang Pedoman Akuntansi Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Akrual di Lingkungan Kementerian Kesehatan.

5.5. Kejadian Penting setelah tanggal 31 Desember 2015, antara lain :

- 1) Telah dilakukan penyetoran seluruhnya ke Kas Negara atas saldo kas di Bendahara Pengeluaran yang tersaji dalam Neraca per 31 Desember 2015, sebesar Rp1.827.265.090 pada bulan Januari 2016.
- 2) Telah dilakukan pertemuan tiga pihak antara Kemenkes, Kemenkeu dan BPK RI melalui Nota Kesepakatan Angka Asersi Laporan Keuangan Kementerian Kesehatan (BA 024) tahun 2015 yang dimasukkan dalam Laporan Keuangan Pemerintah Pusat Tahun 2015 (*Audited*)
- 3) dari pertemuan tiga pihak telah lakukan antara lain:
 - a) Pemantauan lebih lanjut atas proses pengesahan belanja hibah langsung dan pengesahan pendapatan/belanja BLU.
 - b) Terkait Pelaksanaan Tim Nusantara Sehat periode II Tahun 2015, sampai dengan tanggal 25 Februari 2016 terdapat pengembalian belanja senilai Rp7.806.210.078, pengembalian belanja ini sangat dipengaruhi oleh kondisi geografis daerah terpencil dan sangat terpencil serta pemahaman

atas belanja Negara yang melibatkan masyarakat umum yang tergabung dalam Tim Nusantara Sehat. Seluruh pengembalian belanja tersebut seluruhnya sudah disetorkan ke Kas Negara.

- 4) Telah dilakukan Rekonsiliasi Internal atas data BMN pada SAIBA dan SIMAK-BMN, dengan hasil sebagaimana tabel berikut :

Tabel 3.
Rekonsiliasi BMN pada SAIBA dan SIMAK-BMN TA 2015

URAIAN AKUN	SAIBA	SIMAK-BMN	SELISIH
PERSEDIAAN	1.730.272.808.049	1.862.227.919.924	(131.955.111.875)
	1.730.272.808.049	1.862.227.919.924	(131.955.111.875)
TANAH	14.892.571.159.833	14.892.571.159.833	-
PERALATAN DAN MESIN	26.758.033.064.347	26.906.165.742.447	(148.132.678.100)
GEDUNG DAN BANGUNAN	11.755.589.360.974	11.755.598.327.974	(8.967.000)
JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN	576.869.315.193	576.869.315.193	-
ASET TETAP LAINNYA	239.548.677.095	239.548.677.095	-
KONSTRUKSI DALAM Pengerjaan	3.135.212.107.588	3.135.203.140.588	8.967.000
	57.357.823.685.030	57.505.956.363.130	(148.132.678.100)
AKUMULASI PENYUSUTAN	(18.585.760.246.755)	(18.703.408.978.404)	117.648.731.649
	38.772.063.438.275	38.802.547.384.726	(30.483.946.451)
ASET TIDAK BERWUJUD	177.195.207.838	177.164.317.638	30.890.200
ASET LAIN-LAIN	1.633.206.625.722	11.880.011.919.152	(10.246.805.293.430)
	1.810.401.833.560	12.057.176.236.790	(10.246.774.403.230)
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(1.228.645.773.808)	(9.153.699.938.645)	7.925.054.164.837
	581.756.059.752	2.903.476.298.145	(2.321.720.238.393)
TOTAL ASET SEBELUM PENYUSUTAN	60.898.498.326.639	71.425.360.519.844	(10.526.862.193.205)
TOTAL AKUMULASI PENYUSUTAN	(19.814.406.020.563)	(27.857.108.917.049)	8.042.702.896.486
TOTAL ASET SETELAH PENYUSUTAN	41.084.092.306.076	43.568.251.602.795	(2.484.159.296.719)

Berdasarkan data tersebut di atas secara total terdapat perbedaan total aset sebelum penyusutan SAIBA lebih rendah dari SIMAK-BMN sebesar Rp10.526.862.193.205 dengan penjelasan sebagai berikut :

- a. **Persediaan**, data SAIBA sebesar Rp1.730.272.808.049 dan SIMAK-BMN sebesar Rp1.862.227.919.924 SAIBA lebih rendah sebesar Rp131.955.111.875, perbedaan ini disebabkan :

Barang persediaan yang diserahkan ke Pemerintah Daerah namun bedikeluarkan dari aplikasi SAIBA dan tetap disajikan di SIMAK-BMN, terjadi pada :

KODE ESLON I	KODE SATKER	URAIAN SATKER	SAIBA	SIMAK-BMN	SELISIH
02405	465833	DIREKTORAT PPML	237.778.678.103	265.685.795.719	(27.907.117.616)
02405	465842	DIREKTORAT PPBB	33.225.932.336	63.011.443.786	(29.785.511.450)
02405	465858	DIREKTORAT SIMKAR-KESMA	266.601.494.945	315.599.293.126	(48.997.798.181)
02405	465864	DIREKTORAT PL	5.047.214.202	29.619.569.402	(24.572.355.200)
02411	416176	PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN EKOLOGI DAN STATUS KESEHATAN	5.168.455	1.341.618.455	(1.336.450.000)
			542.658.488.041	675.257.720.488	(132.599.232.447)

Selain itu terdapat perbedaan nilai persediaan pada Satker RS Vertikal yaitu :

KODE ESLON I	KODE SATKER	URAIAN SATKER	SAIBA	SIMAK-BMN	SELISIH
02404	257847	RS STROKE NASIONAL BUKITTINGGI	9.224.120.458	8.580.759.876	643.360.582
02404	415491	RS MATA CICENDO BANDUNG	7.218.571.185	7.217.811.195	759.990
			16.442.691.643	15.798.571.071	644.120.572

- b. **Aset Tetap**, sebelum penyusutan data SAIBA sebesar Rp57.357.823.685.030 dan SIMAK-BMN sebesar Rp57.505.956.363.130. Perbedaan SAIBA lebih rendah sebesar Rp148.132.678.100, perbedaan ini terjadi pada :

- a) Peralatan dan Mesin

KODE ESLON I	KODE SATKER	URAIAN SATKER	SAIBA	SIMAK-BMN	SELISIH
02404	180845	DINKES KAB. PARIGI MOUTONG	19.462.744.759	19.529.987.799	(67.243.040)
02404	465791	DIREKTORAT BINA UPAYA KESEHATAN RUJUKAN	36.998.751.390	142.939.701.390	(105.940.950.000)
02404	466080	SETDITJEN BUK	214.102.781.101	256.227.266.161	(42.124.485.060)
			270.564.277.250	418.696.955.350	(148.132.678.100)

- b) Terdapat perbedaan penyajian nilai Aset Tetap pada Satker RS Jiwa Dr. Soeroyo Magelang yaitu data SAIBA menyajikan dalam KDP sebesar Rp8.967.000, sedangkan SIMAK-BMN menyajikan dalam dalam Gedung dan Bangunan sebesar Rp8.967.000.

- c. **Aset Lainnya**, sebelum penyusutan data SAIBA sebesar Rp1.810.401.833.560 dan SIMAK-BMN sebesar Rp12.057.176.236.790, SAIBA lebih rendah sebesar Rp10.246.774.403.230, perbedaan disebabkan :

- Terdapat perbedaan nilai Aset Lain-Lain pada:

-

- Aset/BMN hasil pengadaan satker pusat yang sudah diserahkan kepada dikeluarkan dari Neraca SAIBA tetapi masih dicatat dalam SIMAK-BMN sebesar Rp1.682.831.737.381.

- d. Aset/BMN Satker DK/TP hasil pengadaan di bawah tahun 2011 dikeluarkan dari Neraca SAIBA tetapi masih dicatat dalam SIMAK-BMN sebesar Rp 8.564.863.467.100.:

- 1) .

5) Koreksi Laporan Keuangan Kemenkes TA 2015

Laporan Keuangan Kemenkes TA 2015 setelah diaudit oleh BPK RI, mengalami perubahan/koreksi (internal dan Tim BPK) berupa penambahan dan pengurangan pada Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan Kemenkes per 31 Desember 2015.

Langkah-langkah koreksi :

Pada prinsipnya penelusuran/konfirmasi/klarifikasi kepada Satker terkait sudah dilakukan koreksi/penyesuaian pada tingkat Satker disampaikan secara berjenjang sampai dengan tingkat Kementerian Kesehatan.

Beberapa hal yang dilakukan koreksi/penyesuaian mencakup :

- 1) Target dan Realisasi Pendapatan PNBPN yang belum masuk laporan
- 2) Pagu dan Realisasi Belanja yang belum masuk laporan, termasuk adanya dokumen SPHL yang baru terbit atas penggunaan dana hibah langsung.
- 3) Pendapatan dan Belanja Satker BLU yang baru mendapatkan pengesahan dari KPPN setempat.
- 4) Koreksi internal yang dilakukan oleh masing-masing Unit Eselon I.
- 5) Koreksi penambahan/pengurangan nilai pada Akun Neraca sesuai data/ dokumen sumber hasil pemeriksaan Tim BPK RI.
- 6) Koreksi terkait data BMN, yaitu :
 - a) Nilai Persediaan Kurang saji, berdasarkan hasil cek fisik
 - b) Koreksi hasil dropping BMN kepada yang masih tercatat dalam
 - c) Koreksi kurang dan/atau lebih saji Aset Tetap
 - d) Koreksi kurang dan/atau lebih saji nilai KDP terkait kapitalisasi dan prosentase penyelesaian pekerjaan

Notulen hasil Kesepakatan Tiga Pihak (Tripartied)

7)

Tabel perbandingan data *Unaudited* dengan *Audited* meliputi : Estimasi dan Realisasi PNBP, Anggaran dan Realisasi Belanja, dan Neraca per 31 Desember 2015, disajikan sebagai berikut :

Tabel 4
Estimasi dan Realisasi Pendapatan PNBP TA 2015
Hasil Koreksi/Penyesuaian Audited

Unit Eselon I	Audited		Unaudited		Koreksi	
	Estimasi	Realisasi	Estimasi	Realisasi	Estimasi	Realisasi
Sekretariat Jenderal	6.070.425.000	16.009.346.193	6.070.425.000	16.007.699.210	-	1.646.983
Inspektorat Jenderal		17.373.150		17.373.150	-	-
Ditjen Bina Gizi KIA	603.005.000	6.727.901.076	603.005.000	6.356.709.890	-	371.191.186
Ditjen Bina Upaya Kes.	8.380.979.292.140	9.403.741.902.860	8.380.755.292.140	9.402.621.397.985	224.000.000	1.120.504.875
Ditjen PP dan PL	153.574.229.560	237.762.682.143	153.574.229.560	237.762.682.143	-	-
Ditjen Binfar dan Alkes	19.762.500.000	41.403.708.316	19.762.500.000	41.380.958.316	-	22.750.000
Badan Litbang Kesehatan	2.804.525.000	6.885.997.146	2.804.525.000	6.885.997.146	-	-
Badan PPSDM Kesehatan	580.128.831.460	598.952.570.046	577.556.727.301	598.952.569.956	2.572.104.159	90
TOTAL	9.143.922.808.160	10.311.501.480.930	9.141.126.704.001	10.309.985.387.796	2.796.104.159	1.516.093.134
					0,03%	0,01%

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa koreksi/penyesuaian atas :

- a. Estimasi PNBP Kemenkes TA 2015, mengalami koreksi penambahan sebesar Rp2.796.104.159 atau meningkat sebesar 0,03%, terjadi pada Unit Eselon I Ditjen Bina Upaya Kesehatan sebesar Rp224.000.000 dan Badan PPSDM sebesar Rp2.572.104.159.
- b. Realisasi PNBP Kemenkes TA 2015, mengalami koreksi penambahan sebesar Rp1.516.093.134 atau meningkat sebesar 0,01%, terjadi pada Unit Eselon I Ditjen Bina Upaya Kesehatan sebesar Rp1.646.983, Ditjen GIKIA sebesar Rp371.191.186, Ditjen BUK sebesar Rp1.120.504.875, Ditjen Binfar & Alkes sebesar Rp22.750.000 dan Badan PPSDM Kesehatan sebesar Rp90.

Tabel 5
Ringkasan Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2015
Hasil Koreksi/Penyesuaian Audited

Unit Eselon I	Audited		Unaudited		Koreksi	
	Anggaran	Realisasi	Anggaran	Realisasi	Anggaran	Realisasi
Sekretariat Jenderal	24.283.609.878.000	22.905.235.230.282	24.275.951.783.000	22.898.867.285.301	7.658.095.000	6.367.944.981
Inspektorat Jenderal	102.971.000.000	82.715.773.073	102.971.000.000	82.715.773.073	-	-
Ditjen BinaGizi dan KIA	2.717.469.698.000	2.332.666.144.087	756.204.818.000	540.930.414.851	1.961.264.880.000	1.791.735.729.236
Ditjen Bina Upaya Kesehatan	18.852.255.673.000	16.246.097.578.241	2.717.469.698.000	2.332.003.122.054	16.134.785.975.000	13.914.094.456.187
Ditjen PP dan PL	2.697.326.439.000	2.245.508.557.640	18.852.255.673.000	16.237.568.543.344	(16.154.929.234.000)	(13.992.059.985.704)
Ditjen Binfar dan Alkes	1.863.969.679.000	1.768.111.736.232	2.697.326.439.000	2.244.851.062.340	(833.356.760.000)	(476.739.326.108)
Badan Litbang Kesehatan	759.126.196.000	552.341.800.113	1.863.359.082.000	1.767.501.139.232	(1.104.232.886.000)	(1.215.159.339.119)
Badan PPSDM Kesehatan	3.060.790.867.000	2.719.954.630.930	3.060.790.867.000	2.719.954.630.840	-	90
TOTAL	54.337.519.430.000	48.852.631.450.598	54.326.329.360.000	48.824.391.971.035	11.190.070.000	28.239.479.563
					0,02%	0,06%

Tabel 6
Hasil Koreksi Neraca per 31 Desember 2015

Kode	Unit Eselon I	31-Des-15	Koreksi Audit		31-Des-15
		Unaudited	Debet	Kredit	Audited
01	Sekretariat Jenderal	1.767.178.915.746	98.153.426.438	91.693.046.238	1.760.718.535.546
02	Inspektorat Jenderal	9.561.938.247	-	-	9.561.938.247
03	Ditjen Bina Gizi & KIA	355.105.231.680	90.627.606.358	81.556.647.017	346.034.272.339
04	Ditjen Bina Upaya Kes.	31.724.512.436.337	1.143.730.180.419	1.155.688.404.519	31.736.470.660.437
05	Ditjen PP dan PL	3.784.641.155.043	913.574.885.159	304.800.293.965	3.175.866.563.849
07	Ditjen Binfar&Alkes	166.776.565.647	23.057.168.269	6.880.031.994	150.599.429.372
11	Badan Litbang Kes.	786.952.418.415	29.734.715.931	26.310.176.611	783.527.879.095
12	Badan PPSDM Kes.	7.280.444.553.180	287.314.496.132	265.873.033.320	7.259.003.090.368
	Jumlah	45.875.173.214.295	2.586.192.478.706	1.932.801.633.663	45.221.782.369.253

Dari data di atas dapat dijelaskan bahwa Neraca Kemenkes per 31 Desember 2015 (*Unaudited*) dengan total Aset sebesar Rp45.875.173.214.295 mengalami koreksi/penyesuaian hasil audit berupa penambahan sebesar Rp2.586.192.478.706 dan pengurangan sebesar Rp1.932.663, sehingga Neraca Kemenkes per 31 Desember 2015 (*Audited*) menjadi sebesar Rp45.221.782.369.253.

Neraca Kemenkes per 31 Desember 2015 hasil koreksi/penyesuaian audit seperti pada tabel berikut :

*Tabel 7
Neraca per 31 Desember 2015
Hasil Koreksi/Penyesuaian Audited*

Akun	31 Desember 2015		Koreksi
	Audited	Unaudited	
Aset			
Aset Lancar	5,853,058,939,701	5,847,139,787,294	5,919,152,407
Aset Tetap	38,772,063,438,275	38,885,726,376,577	(113,662,938,302)
Piutang Jangka Panjang	2,708,447,093	2,714,303,097	(5,856,004)
Aset Lainnya	593,951,544,184	1,139,592,747,327	(545,641,203,143)
Jumlah Aset	45,221,782,369,253	45,875,173,214,295	(653,390,845,042)
Kewajiban			-
KEWAJIBAN	1,060,072,481,404	1,039,000,034,347	21,072,447,057
EKUITAS DANA	44,161,709,887,849	44,836,173,179,948	(674,463,292,099)
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	45,221,782,369,253	45,875,173,214,295	(653,390,845,042)

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa koreksi/penyesuaian atas Neraca Kemenkes per 31 Desember 2015, yaitu terdapat pengurangan aset sebesar Rp653.390.845.042 atau berkurang 1,42%, dengan komposisi perubahan masing-masing yaitu :

- 1) Aset Lancar, bertambah sebesar Rp5.919.152.407 atau 0,10%
- 2) Aset Tetap (Netto), berkurang sebesar Rp113.662.938.302 atau 0,03%
- 3) Aset Lainnya (Netto) berkurang sebesar Rp545.641.203.143 atau 47,9%
- 4) Kewajiban bertambah sebesar Rp21.072.447.057 atau 2,03%
- 5) Ekuitas dana berkurang sebesar Rp674.463.292.099 atau 0,15%.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

KEMENTERIAN KESEHATAN RI
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dalam Rupiah)

URAIAN	TAHUN 2015		% Realisasi terhadap Anggaran	TAHUN 2014
	ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
A PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH				
1. Pendapatan PNB				
423. Penerimaan PNB Lainnya	516.702.303.160,00	681.762.139.445,00	131,94%	857.021.507.938,00
424. Pendapatan Badan Layanan Umum	8.627.220.505.000,00	9.629.739.341.485,00	111,62%	8.945.251.659.830,00
2. Hibah	0,00	0,00		
JUMLAH PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH	9.143.922.808.160,00	10.311.501.480.930,00	112,77%	9.802.273.167.768,00
B BELANJA NEGARA				
1. Belanja Pegawai	6.686.839.504.000,00	5.743.406.994.244,00	85,89%	5.223.897.244.261,00
2. Belanja Barang	20.417.683.526.000,00	18.030.159.357.767,00	88,31%	15.676.704.731.974,00
3. Belanja Modal	6.872.916.400.000,00	5.194.700.813.387,00	75,58%	3.279.031.958.997,00
4. Belanja Bantuan Sosial	20.360.080.000.000,00	19.884.364.285.200,00	97,66%	23.292.101.978.660,00
JUMLAH BELANJA	54.337.519.430.000,00	48.852.631.450.598,00	89,91%	47.471.735.913.892,00

II. NERACA

KEMENTERIAN KESEHATAN RI.
NERACA
PER 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dalam Rupiah)

URAIAN	Catatan	31 DESEMBER 2015	31 DESEMBER 2014	KENAIKAN (PENURUNAN)
		Audited	Audited	
ASET				
ASET LANCAR	C.1			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1.1	1.827.265.090,00	2.877.171.077,00	(1.049.905.987,00)
Kas di Bendahara Penerimaan	C.1.2	679.520.034,00	793.911.133,00	(114.391.099,00)
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.1.3	509.571.905.312,00	377.506.513.375,00	132.065.391.937,00
Kas pada BLU	C.1.4	2.469.954.947.858,00	2.286.298.734.083,00	183.656.213.775,00
Investasi jangka pendek BLU	C.1.5	232.605.000.000,00	201.805.000.000,00	30.800.000.000,00
Belanja dibayar di muka	C.1.6	21.766.791.441,00	14.438.124.752,00	7.328.666.689,00
Pendapatan yang masih harus diterima	C.1.7	6.770.401.520,00		
Piutang Bukan Pajak	C.1.8	54.076.509.981,00	50.736.168.823,00	3.340.341.158,00
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	C.1.9	(3.801.981.284,00)	(975.233.708,00)	(2.826.747.576,00)
<i>Piutang Bukan Pajak (Netto)</i>	C.1.10	50.274.528.697,00	49.760.935.115,00	513.593.582,00
Bagian Lancar Tagihan TGR	C.1.11	168.686.744,00	92.276.000,00	76.410.744,00
Penyisihan Putang Tidak Tertagih - Bagian Lancar TGR	C.1.12	(2.294.433,00)	(467.380,00)	(1.827.053,00)
<i>Bagian Lancar Tagihan TGR (Netto)</i>	C.1.13	166.392.311,00	91.808.620,00	74.583.691,00
Piutang Kegiatan Operasional BLU	C.1.14	1.119.369.981.747,00	1.311.677.078.974,00	(192.307.097.227,00)
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Operasional BLU	C.1.15	(292.387.905.301,00)	(269.752.068.303,00)	(22.635.836.998,00)
<i>Piutang dari Kegiatan Operasional BLU (Netto)</i>	C.1.16	826.982.076.446,00	1.041.925.010.671,00	(214.942.934.225,00)
Piutang Kegiatan Non Operasional BLU	C.1.17	2.622.480.125,00	4.149.970.427,00	(1.527.490.302,00)
Penyisihan Piutang Kegiatan Non Operasional BLU	C.1.18	(435.177.182,00)	(366.865.245,00)	(68.311.937,00)
<i>Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU (Netto)</i>	C.1.19	2.187.302.943,00	3.783.105.182,00	(1.595.802.239,00)
Persediaan	C.1.20	944.864.695.500,00	1.021.654.569.937,00	(76.789.874.437,00)
Persediaan BLU	C.1.21	785.408.112.549,00	618.604.502.621,00	166.803.609.928,00
JUMLAH ASET LANCAR		5.853.058.939.701,00	5.619.539.386.566,00	233.519.553.135,00
ASET TETAP	C.2			
Tanah	C.2.1	3.086.412.519.684,00	2.934.329.080.740,00	152.083.438.944,00
Tanah BLU	C.2.2	11.806.158.640.149,00	10.650.217.138.296,00	1.155.941.501.853,00
Peralatan dan Mesin	C.2.3	16.990.046.508.419,00	15.521.899.469.444,00	1.468.147.038.975,00
Peralatan dan Mesin BLU	C.2.4	9.767.986.555.928,00	8.194.951.889.852,00	1.573.034.666.076,00
Gedung dan Bangunan	C.2.5	4.920.668.720.474,00	4.429.222.736.863,00	491.445.983.611,00
Gedung dan Bangunan BLU	C.2.6	6.834.920.640.500,00	6.005.752.623.408,00	829.168.017.092,00
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	C.2.7	164.428.425.942,00	167.553.585.199,00	(3.125.159.257,00)
Jalan, Irigasi dan Jaringan BLU	C.2.8	412.440.889.251,00	389.470.244.893,00	22.970.644.358,00
Aset Tetap Lainnya	C.2.9	160.444.894.114,00	136.521.570.220,00	23.923.323.894,00
Aset Tetap Lainnya BLU	C.2.10	79.103.782.981,00	77.917.443.558,00	1.186.339.423,00
Konstruksi dalam Pengerjaan	C.2.11	1.740.740.054.866,00	1.589.288.499.077,00	151.451.555.789,00
Konstruksi dalam Pengerjaan BLU	C.2.12	1.394.472.052.722,00	1.147.019.703.764,00	247.452.348.958,00
<i>Akumulasi Penyusutan Aset Tetap</i>	C.2.13	(18.585.760.246.755,00)	(14.875.078.623.669,00)	(3.710.681.623.086,00)
JUMLAH ASET TETAP		38.772.063.438.275,00	36.369.065.361.645,00	2.402.998.076.630,00
PIUTANG JANGKA PANJANG	C.3			
Tagihan TP/TGR	C.3.1	2.579.144.138,00	580.264.790,00	1.998.879.348,00
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Tagihan TP/TGR	C.3.2	(92.840.247,00)	(67.172.101,00)	(25.668.146,00)
<i>Tagihan TP/TGR (Netto)</i>	C.3.3	2.486.303.891,00	513.092.689,00	1.973.211.202,00
Tagihan TP/TGR BLU	C.3.4	223.259.500,00	236.734.500,00	(13.475.000,00)
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Tagihan TP/TGR BLU	C.3.5	(1.116.298,00)	(1.183.673,00)	67.375,00
<i>Tagihan TP/TGR BLU (Netto)</i>	C.3.6	222.143.202,00	235.550.827,00	(13.407.625,00)
JUMLAH PIUTANG JANGKA PANJANG		2.708.447.093,00	748.643.516,00	1.959.803.577,00
ASET LAINNYA	C.4			
Aset tidak berwujud	C.4.1	116.462.625.878,00	94.534.476.643,00	21.928.149.235,00
Aset tidak berwujud BLU	C.4.2	60.701.691.760,00	49.800.679.014,00	10.901.012.746,00
Aset tak berwujud dalam pengerjaan BLU	C.4.3	30.890.200,00		30.890.200,00
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	C.4.4	12.195.484.432,00	53.156.104.930,00	(40.960.620.498,00)
Aset Lain-lain	C.4.5	1.481.166.810.771,00	2.999.859.771.920,00	(1.518.692.961.149,00)
Aset Lain-lain BLU	C.4.6	152.039.814.951,00	108.236.429.080,00	43.803.385.871,00
<i>Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya</i>	C.4.7	(1.228.645.773.808,00)	(2.002.528.379.785,00)	773.882.605.977,00
JUMLAH ASET LAINNYA		593.951.544.184,00	1.303.059.081.802,00	(709.107.537.618,00)
JUMLAH ASET		45.221.782.369.253,00	43.292.412.473.529,00	1.929.369.895.724,00
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	C.5			
Utang kepada Pihak ketiga	C.5.1	951.355.609.080,00	915.722.500.194,00	35.633.108.886,00
Hibah yang belum disahkan	C.5.2	19.481.326.714,00	-	19.481.326.714,00
Pendapatan Diterima Dimuka	C.5.3	86.302.384.439,00	76.708.065.869,00	9.594.318.570,00
Uang Muka dari KPPN	C.5.4	1.827.265.090,00	2.877.171.077,00	(1.049.905.987,00)
Pendapatan Yang Ditangguhkan	C.5.5	-	21.320.749.386,00	(21.320.749.386,00)
Utang Jangka Pendek Lainnya	C.5.6	1.105.896.081,00	307.621.197,00	798.274.884,00
JUMLAH KEWAJIBAN JK.PENDEK		1.060.072.481.404,00	1.016.936.107.723,00	43.136.373.681,00
JUMLAH KEWAJIBAN		1.060.072.481.404,00	1.016.936.107.723,00	43.136.373.681,00
EKUITAS DANA	C.6			
EKUITAS DANA LANCAR			4.602.603.278.843,00	(4.602.603.278.843,00)
EKUITAS DANA INVESTASI			37.672.873.086.963,00	(37.672.873.086.963,00)
EKUITAS	C.6	44.161.709.887.849,00	-	44.161.709.887.849,00
JUMLAH EKUITAS DANA		44.161.709.887.849,00	42.275.476.365.806,00	1.886.233.522.043,00
JUMLAH KEWAJIBAN & EKUITAS DANA		45.221.782.369.253,00	43.292.412.473.529,00	1.929.369.895.724,00

III. LAPORAN OPERASIONAL

KEMENTERIAN KESEHATAN RI
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dalam Rupiah)

URAIAN	31 Desember 2015	31 Desember 2014	KENAIKAN (PENURUNAN)	
			Rp	%
KEGIATAN OPERASIONAL				
PENDAPATAN OPERASIONAL				
PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK				
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	9.825.703.886.896,00	-	9.825.703.886.896,00	0
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	9.825.703.886.896,00	-	9.825.703.886.896,00	0
PENDAPATAN HIBAH				
Pendapatan Hibah		-	-	
Jumlah Pendapatan Hibah	-	-	-	0
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL	9.825.703.886.896,00	-	9.825.703.886.896,00	0
BEBAN OPERASIONAL				
Beban Pegawai	8.856.615.537.140,00	-	8.856.615.537.140,00	0
Beban Persediaan	4.043.127.098.410,00	-	4.043.127.098.410,00	0
Beban Barang dan Jasa	6.431.868.267.143,00	-	6.431.868.267.143,00	0
Beban Pemeliharaan	896.221.217.913,00	-	896.221.217.913,00	0
Beban Perjalanan Dinas	1.681.137.032.462,00	-	1.681.137.032.462,00	0
Beban Barang untuk diserahkan Kepada Masyarakat	2.206.623.078.833,00	-	2.206.623.078.833,00	0
Beban Bantuan Sosial	19.884.364.285.200,00	-	19.884.364.285.200,00	0
Beban Penyusutan dan Amortisasi	4.207.841.607.113,00	-	4.207.841.607.113,00	0
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	26.615.498.749,00	-	26.615.498.749,00	0
Beban Transfer	-	-	-	0
Beban Lain-lain	-	-	-	0
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL	48.234.413.622.963,00	-	48.234.413.622.963,00	0
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(38.408.709.736.067,00)	-	(38.408.709.736.067,00)	0
KEGIATAN NON OPERASIONAL				
SURPLUS/(DEFISIT) PELEPASAN ASET NON LANCAR				
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	3.304.485.770,00	-	3.304.485.770,00	0
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	56.256.378.869,00	-	56.256.378.869,00	0
Jumlah Surplus/(Defisit) Pelepasan Aset Non Lancar	(52.951.893.099,00)	-	(52.951.893.099,00)	0
SURPLUS/(DEFISIT) PENYELESAIAN KEWAJIBAN JANGKA PANJANG				
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	-	-	-	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	-	-	-	
Jumlah Surplus/(Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	-	-	-	
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL LAINNYA				
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	190.147.787.448,00	-	190.147.787.448,00	0
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	21.584.211.598,00	-	21.584.211.598,00	0
Jumlah Surplus/(Defisit) Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	168.563.575.850,00	-	168.563.575.850,00	0
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	115.611.682.751,00	-	115.611.682.751,00	0
POS LUAR BIASA				
Beban Luar Biasa	-	-	-	
SURPLUS/(DEFISIT) DARI POS LUAR BIASA	-	-	-	0
SURPLUS/(DEFISIT) - LO	(38.293.098.053.316,00)	-	(38.293.098.053.316,00)	0

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

**KEMENTERIAN KESEHATAN RI
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dalam Rupiah)

URAIAN	31 Desember		Kenaikan (Penurunan)	
	2015	2014	Jumlah	%
EKUITAS AWAL (A)	42.295.954.922.184,00	0,00	42.295.954.922.184,00	0,00
SURPLUS/(DEFISIT) - LO (B)	(38.293.098.053.316,00)	0,00	(38.293.098.053.316,00)	0,00
PENYESUAIAN NILAI TAHUN BERJALAN	71.436.664.304,00	0,00	71.436.664.304,00	0,00
Penyesuaian Nilai Aset	71.436.664.304,00	0,00	71.436.664.304,00	0,00
Penyesuaian Nilai Kewajiban	0,00	0,00	0,00	0,00
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI (C)	1.046.127.029.906,00	0,00	1.046.127.029.906,00	0,00
Koreksi Nilai Persediaan	31.214.401.398,00	0,00	31.214.401.398,00	0,00
Selisih Revaluasi Aset Tetap	389.343.679,00	0,00	389.343.679,00	0,00
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	622.002.473.137,00	0,00	622.002.473.137,00	0,00
Lain - lain	392.520.811.692,00	0,00	392.520.811.692,00	0,00
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS (D)	39.041.289.324.771,00	0,00	39.041.289.324.771,00	0,00
KENAIKAN / PENURUNAN EKUITAS (E = B + C + D)	1.865.754.965.665,00	0,00	1.865.754.965.665,00	0,00
EKUITAS AKHIR (F = A + E)	44.161.709.887.849,00	0,00	44.161.709.887.849,00	0,00